JOURNAL SYNTAX IDEA
p–ISSN: 2723-4339 e-ISSN: 2548-1398
Vol. 7, No. 8, Agustus 2025

Integrasi Aplikasi Mobile Dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Studi Kasus Eksperimen di MA Aliyah Da'il Khairaat

Rian Ardiansyah
Madrasah Aliyah Da'il Khairaat, Indonesia
Email : rianardiansyah2351@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan aplikasi mobile dalam pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Dail Khairaat. Masalah utama yang diangkat adalah keterbatasan metode pembelajaran konvensional yang kurang adaptif terhadap perkembangan teknologi dalam pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah integrasi aplikasi mobile dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen, melibatkan dua kelas: kelas XI.1 sebagai kelompok eksperimen yang menggunakan aplikasi mobile, dan kelas XI.2 sebagai kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil tes antara tes awal dan tes akhir pada kelompok eksperimen. Selain itu, respon siswa terhadap penggunaan aplikasi mobile juga tergolong sangat positif. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya mengembangkan dan mengintegrasikan aplikasi mobile dalam strategi pembelajaran Bahasa Arab untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif, efektif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam mendorong inovasi metode pembelajaran di madrasah.

Kata Kunci: Pembelajaran Bahasa Arab, aplikasi mobile, teknologi pendidikan, madrasah aliyah, eksperimen.

Abstract

This study aims to evaluate the effectiveness of using mobile applications in Arabic language learning at Madrasah Aliyah Dail Khairaat. The main issue addressed is the limitations of conventional learning methods, which are less adaptive to technological advancements in education. The study aims to analyze whether the integration of mobile applications can improve the quality of Arabic language learning. A quantitative approach with an experimental design was used, involving two classes: class XI.1 as the experimental group using mobile applications, and class XI.2 as the control group following conventional learning methods. The results show a significant improvement in test scores between the pre-test and post-test in the experimental group. Additionally, student responses to the use of the mobile application were highly positive. The implications of this study highlight the importance of developing and integrating mobile applications into Arabic language learning strategies to create a more interactive, effective, and technology-adaptive learning process. This study contributes to encouraging innovative teaching methods in madrasah education.

Keywords*: Arabic language learning, mobile application, educational technology, madrasah aliyah, experiment*

PENDAHULUAN

Bahasa Arab memiliki peranan yang sangat strategis dalam pendidikan Islam, terutama di lingkungan madrasah (Fitriani, 2023; Isnaini, 2019; Mustofa & Moh. Abdul Kholiq Hasan, 2023). Di sini, Bahasa Arab tidak hanya sekadar mata pelajaran, tetapi juga merupakan jembatan utama untuk mengakses dan memahami sumber-sumber ajaran Islam yang otentik, seperti Al-Qur'an, Hadis, kitab tafsir, fiqih, dan literatur klasik lainnya. Oleh karena itu, penguasaan Bahasa Arab menjadi kebutuhan mendasar bagi siswa madrasah, yang bertujuan untuk membentuk kemampuan akademik dan religius yang seimbang (Zulkepli, Abd Hamid, & Dajani, 2024).

Namun, dalam praktiknya, pembelajaran Bahasa Arab di madrasah masih menghadapi berbagai tantangan. Metode yang digunakan sering kali bersifat konvensional dan berpusat pada guru (teacher-centered), seperti ceramah, hafalan, dan penugasan tertulis. Pendekatan ini cenderung mengurangi partisipasi aktif siswa, serta menghambat kreativitas dan kemampuan berpikir kritis mereka. Akibatnya, motivasi belajar siswa menjadi rendah, dan proses pembelajaran berlangsung monoton serta tidak relevan dengan kebutuhan zaman.

Transformasi digital yang terjadi dalam dunia pendidikan memberikan peluang besar untuk mengatasi tantangan tersebut. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membuka jalan bagi inovasi pembelajaran berbasis aplikasi mobile. Aplikasi-aplikasi ini umumnya dilengkapi dengan fitur interaktif, seperti kuis, video, audio, animasi, dan sistem evaluasi otomatis. Fitur-fitur ini diyakini dapat meningkatkan daya tarik dan efektivitas pembelajaran, termasuk dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab.

Salah satu inovasi yang kini mulai diperhatikan dalam pembelajaran Bahasa Arab adalah penggunaan aplikasi mobile. Melalui perangkat digital seperti smartphone atau tablet, siswa dapat belajar dengan lebih fleksibel, kapan saja dan di mana saja. Aplikasi pembelajaran tidak hanya menyajikan materi dalam bentuk teks, tetapi juga menawarkan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan melalui pendekatan visual dan auditori. Inovasi ini diharapkan dapat menjawab tantangan pembelajaran di era digital sekaligus meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan (Ardhani, Munir, & Dawis, 2024).

Penelitian ini dilakukan sebagai respons terhadap kebutuhan akan inovasi dalam pembelajaran Bahasa Arab, khususnya di lingkungan madrasah yang masih mempertahankan pendekatan tradisional. Madrasah Aliyah Dail Khairaat dipilih sebagai lokasi penelitian karena proses pembelajaran di sekolah tersebut masih didominasi oleh metode konvensional dan belum memanfaatkan teknologi pembelajaran secara maksimal. Melalui eksperimen ini, diharapkan dapat ditemukan metode pembelajaran yang lebih relevan, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik generasi digital (Haq, Akmansyah, Erlina, & Koderi, 2024).

Berdasarkan hasil analisis penelitian terdahulu, Penelitian oleh Zulfiqar et al. (2022) mengeksplorasi penerapan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab di madrasah, dengan menekankan penggunaan aplikasi mobile untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Meskipun penelitian ini menunjukkan potensi besar aplikasi mobile dalam meningkatkan motivasi siswa, namun terbatas pada aplikasi-aplikasi tertentu dan tidak mengkaji secara mendalam dampak spesifik dari berbagai jenis aplikasi mobile terhadap penguasaan Bahasa Arab secara menyeluruh. Sementara itu, Penelitian oleh Anwar et al. (2021) meneliti perbandingan antara pembelajaran konvensional dan berbasis aplikasi mobile, dan meskipun menunjukkan hasil yang lebih baik pada penggunaan aplikasi mobile, penelitian ini juga terbatas pada subjek tertentu dan tidak mengeksplorasi pengalaman jangka panjang siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini mengisi gap dengan mengevaluasi secara lebih mendalam efektivitas penggunaan aplikasi mobile dalam pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Dail Khairaat serta

respon siswa terhadap pembelajaran berbasis aplikasi mobile. Dengan fokus pada karakteristik generasi digital, penelitian ini memberikan gambaran lebih lengkap tentang dampak aplikasi mobile terhadap hasil belajar dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi mobile dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab dan mengevaluasi respon siswa terhadap proses pembelajaran berbasis aplikasi mobile.

Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis, praktis, maupun aplikatif. Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan dalam bidang teknologi pembelajaran Bahasa Arab. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi guru dalam menerapkan pendekatan yang lebih menarik dan inovatif. Sementara secara aplikatif, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan dalam merancang model pembelajaran berbasis teknologi yang relevan dengan perkembangan zaman.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Desain

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengukur secara objektif pengaruh penggunaan aplikasi mobile terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa (Puspita, Amanda, Swara, & Shaffa, 2025). Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menguji hipotesis dan mengukur hubungan antar variabel secara statistik.

Desain penelitian yang digunakan adalah kuasi-eksperimen dengan model pre-test and post-test control group design. Dalam desain ini, siswa dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan aplikasi mobile dalam pembelajaran Bahasa Arab, dan kelompok kontrol yang mengikuti metode pembelajaran konvensional (Kasman, 2021). Kedua kelompok diberikan pre-test sebelum perlakuan dan post-test setelah perlakuan, untuk melihat peningkatan hasil belajar dan membandingkan efektivitas metode yang digunakan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Dail Khairaat pada tahun ajaran berjalan. Populasi ini dipilih karena tingkat perkembangan kognitif siswa pada jenjang tersebut dinilai sudah cukup untuk merespon pembelajaran berbasis teknologi. Sampel penelitian berjumlah 70 siswa yang terdiri dari dua kelas yang ditentukan berdasarkan teknik purposive sampling, dengan rincian sebagai berikut:

a. Kelas XI.1 sebagai kelompok eksperimen, berjumlah 35 siswa.
b. Kelas XI.2 sebagai kelompok kontrol, berjumlah 35 siswa.

Pemilihan kedua kelas ini mempertimbangkan kesetaraan karakteristik awal, seperti nilai rata-rata akademik dan latar belakang sosial siswa, untuk menjaga validitas hasil penelitian.

Instrumen Penelitian

Untuk mengukur efektivitas penggunaan aplikasi mobile, digunakan beberapa instrumen sebagai berikut:

a. Tes Pre-test dan Post-test, dirancang untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi Bahasa Arab sebelum dan sesudah perlakuan (Syagif, 2020). Soal tes disusun berdasarkan indikator kompetensi yang relevan dengan kurikulum.
b. Kuesioner, digunakan untuk menggali persepsi dan respon siswa terhadap penggunaan aplikasi mobile dalam proses pembelajaran. Kuesioner menggunakan skala Likert dengan beberapa indikator seperti motivasi belajar, kenyamanan, dan persepsi terhadap efektivitas aplikasi.
c. Lembar Observasi, digunakan oleh peneliti atau observer untuk mencatat perilaku siswa, partisipasi aktif, serta dinamika interaksi pembelajaran di kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan secara sistematis untuk memastikan validitas proses implementasi perlakuan.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial.

a. Data tes pre-test dan post-test dianalisis dengan menghitung nilai rata-rata, standar deviasi, dan kemudian diuji dengan uji-t (independent sample t-test) untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara kelompok eksperimen dan kontrol.
b. Data dari kuesioner dianalisis secara deskriptif kuantitatif, dengan menghitung persentase distribusi jawaban untuk masing-masing indikator persepsi siswa. Hasil analisis ini memberikan gambaran umum mengenai tingkat penerimaan siswa terhadap pembelajaran berbasis aplikasi mobile.
c. Data observasi dianalisis secara naratif untuk mendukung temuan kuantitatif, dengan fokus pada pola perilaku dan keterlibatan siswa dalam proses belajar..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pre-test dan Post-test

Bagian ini memaparkan hasil penelitian berdasarkan tiga instrumen utama, yaitu hasil pre-test dan post-test, kuesioner persepsi siswa terhadap penggunaan aplikasi mobile dalam pembelajaran Bahasa Arab, serta hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung di kelas.

Hasil Pre-test dan Post-test

Analisis data pre-test dan post-test dilakukan untuk mengukur sejauh mana efektivitas penggunaan aplikasi mobile dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab siswa. Nilai rata-rata yang diperoleh masing-masing kelompok adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil pre-test dan post-test

Kelompok	Pre-test	Post-test	Peningkatan
XI.1 (Eksperimen)	60,2	84,6	+24,4
XI.2 (Kontrol)	59,5	69,8	+10,3

Dari data tersebut, terlihat bahwa kelompok eksperimen mengalami peningkatan skor yang lebih besar dibandingkan dengan kelompok kontrol. Kenaikan skor sebesar 24,4 poin pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi mobile memberikan pengaruh signifikan terhadap pemahaman dan penguasaan materi Bahasa Arab. Sebaliknya, kelompok kontrol hanya mengalami peningkatan sebesar 10,3 poin, yang mencerminkan efek dari metode pembelajaran konvensional.

Hasil uji-t terhadap data post-test menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan secara statistik antara kedua kelompok, yang memperkuat temuan bahwa media pembelajaran berbasis aplikasi lebih efektif dalam konteks penelitian ini.

Hasil Kuesioner Respon Siswa

Untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai persepsi siswa terhadap penggunaan aplikasi mobile dalam pembelajaran Bahasa Arab, peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada kelompok eksperimen setelah proses pembelajaran berbasis aplikasi diterapkan selama periode tertentu.

Hasil rekapitulasi data kuesioner menunjukkan bahwa mayoritas siswa memberikan tanggapan yang sangat positif terhadap metode pembelajaran ini. Sebanyak 91% siswa menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan aplikasi mobile terasa lebih menyenangkan dan tidak monoton dibandingkan dengan pendekatan konvensional yang cenderung bersifat satu arah. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan digital dalam pembelajaran mampu menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan menarik bagi siswa.

Lebih lanjut, 83% siswa menyebutkan bahwa materi Bahasa Arab menjadi lebih mudah dipahami dengan bantuan fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi, seperti audio pelafalan, visual interaktif, serta latihan soal yang bersifat adaptif. Fitur-fitur ini terbukti mampu memperkuat pemahaman konsep dan meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Tidak hanya itu, sebanyak 76% siswa mengaku secara sukarela mengakses aplikasi di luar jam pelajaran formal, baik untuk mengulang materi yang telah diajarkan maupun untuk mengeksplorasi topik-topik tambahan yang belum sempat dibahas di kelas. Pola perilaku ini mencerminkan adanya peningkatan motivasi intrinsik siswa dalam belajar, sekaligus menunjukkan bahwa aplikasi mobile mampu mendukung proses belajar yang bersifat mandiri dan berkelanjutan. Temuan ini secara umum mengindikasikan bahwa integrasi teknologi digital dalam bentuk aplikasi mobile dalam proses pembelajaran Bahasa Arab tidak hanya diterima dengan baik oleh siswa, tetapi juga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran secara menyeluruh. Kemudahan akses terhadap materi, fleksibilitas waktu belajar yang ditawarkan, serta desain tampilan aplikasi yang menarik menjadi faktor-faktor penting yang mendorong siswa untuk lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran berbasis aplikasi mobile dapat menjadi alternatif strategis yang relevan dalam menjawab tantangan pembelajaran abad ke-21, khususnya dalam upaya meningkatkan efektivitas dan daya tarik pembelajaran Bahasa Arab di lingkungan madrasah.

Hasil Observasi

Observasi dilakukan secara sistematis selama proses pembelajaran berlangsung di kedua kelompok. Fokus observasi meliputi keaktifan siswa, keterlibatan dalam diskusi, antusiasme, serta sikap siswa terhadap materi pelajaran (Qadri & Pawelloi, 2024).

Di kelompok eksperimen, peneliti mencatat adanya peningkatan yang signifikan dalam beberapa aspek:

1) Siswa lebih antusias mengikuti kegiatan pembelajaran, terutama ketika menggunakan fitur interaktif dari aplikasi.
2) Terjadi peningkatan partisipasi dalam diskusi kelompok maupun tanya jawab di kelas.

3) Siswa menunjukkan kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam menjawab pertanyaan dan menyampaikan pendapat.

Sebaliknya, pada kelompok kontrol, dinamika kelas cenderung lebih pasif. Sebagian besar siswa mengikuti pembelajaran secara linear dengan keterlibatan yang terbatas. Diskusi berjalan kurang aktif, dan hanya beberapa siswa yang berani mengemukakan pendapat atau bertanya.

Temuan observasi ini memperkuat hasil kuantitatif bahwa pembelajaran berbasis aplikasi tidak hanya berdampak pada aspek kognitif siswa, tetapi juga memengaruhi aspek afektif dan sosial, seperti motivasi dan interaksi di kelas..

Menurut Safitri, Alfattunisa, Afifah, Abdullah, & Mardani (2025) Integrasi aplikasi mobile dalam pembelajaran Bahasa Arab menunjukkan efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik. Berbeda dari pendekatan pembelajaran konvensional yang bersifat linear dan satu arah, penggunaan aplikasi digital menghadirkan suasana belajar yang lebih atraktif, interaktif, dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik. Aplikasi tersebut memadukan berbagai elemen media seperti visual, audio, serta fitur interaktif yang mampu memperkuat pemahaman konsep, terutama dalam aspek-aspek fundamental Bahasa Arab, seperti pelafalan (mahārah al-qirā'ah), struktur gramatikal (nahwu-sharaf), dan penguasaan kosakata (mufradāt). (Lubis & Ikhwan, 2025)

Keberadaan fitur kuis interaktif dan permainan edukatif dalam aplikasi memberikan stimulus motivasional tambahan yang berdampak positif terhadap keterlibatan belajar siswa. Unsur kompetisi, skor, dan capaian yang dapat diukur secara langsung melalui aplikasi mendorong siswa untuk lebih giat belajar, bahkan di luar jam pelajaran formal. (Rizal, Syihabuddin, & Mad'ali, 2021). Motivasi intrinsik dan ekstrinsik dapat ditingkatkan melalui pendekatan gamifikasi ini, di mana pembelajaran tidak lagi dipandang sebagai kewajiban semata, tetapi sebagai proses yang menyenangkan dan menantang secara intelektual.

Lebih jauh, penggunaan aplikasi mobile dalam pembelajaran juga berkontribusi terhadap pembentukan karakter belajar yang positif. Peserta didik menunjukkan perubahan sikap yang signifikan, ditandai dengan meningkatnya kemandirian, inisiatif dalam mengakses materi secara mandiri, serta keberanian untuk terlibat aktif dalam diskusi dan kegiatan kelas. Perubahan ini mencerminkan pergeseran paradigma belajar,

dari ketergantungan pada guru sebagai satu-satunya sumber pengetahuan menuju pembelajaran yang berbasis eksplorasi dan pemanfaatan teknologi secara mandiri. Dengan demikian, integrasi teknologi tidak hanya memperbaiki cara penyampaian materi, tetapi juga membentuk cara berpikir dan sikap belajar siswa, yang lebih sejalan dengan tuntutan abad ke-21.

Namun demikian, integrasi teknologi dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari tantangan. Masalah teknis seperti keterbatasan perangkat yang memadai, akses internet yang belum merata, serta potensi distraksi akibat penyalahgunaan perangkat oleh peserta didik menjadi hambatan yang perlu diantisipasi. Dalam konteks ini, literasi digital menjadi kompetensi esensial baik bagi siswa maupun guru, agar pemanfaatan aplikasi mobile dapat berjalan secara optimal (Massofia, Khoirunnisa, Dinanti, Huda, & Rahmawati, 2023). Oleh karena itu, peran guru tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator, pembimbing, dan pengawas, menjadi semakin krusial dalam memastikan bahwa teknologi digunakan secara bijak dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Guru perlu didukung dengan pelatihan berkelanjutan agar mampu merancang pengalaman belajar berbasis teknologi yang efektif dan humanis (Gunadi, Amir, & Mulyana, 2020).

Pembelajaran Bahasa Arab berbasis aplikasi mobile pada akhirnya tidak hanya menjawab kebutuhan pedagogis masa kini, tetapi juga menunjukkan bahwa pendidikan Islam mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi tanpa kehilangan substansi nilai-nilainya (Febriana & Iswari, 2023). Kolaborasi antara kemajuan digital dan kekayaan tradisi Islam menciptakan peluang baru bagi pengembangan pendidikan yang relevan, progresif, dan tetap berakar pada nilai-nilai keagamaan. Hal ini membuktikan bahwa modernisasi dalam pendidikan tidak harus mengorbankan identitas religius, tetapi justru dapat menjadi wadah transformasi nilai-nilai tersebut ke dalam konteks yang lebih kontemporer dan aplikatif. Dengan demikian, inovasi dalam pembelajaran Bahasa Arab melalui media digital merupakan langkah strategis dalam menjembatani kebutuhan zaman dan pelestarian identitas pendidikan Islam, sekaligus memperkuat daya saing peserta didik dalam menghadapi tantangan global yang semakin kompleks (Halim, 2018).

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi mobile dalam pembelajaran Bahasa Arab memberikan dampak yang nyata terhadap peningkatan hasil

belajar siswa di Madrasah Aliyah Dail Khairaat. Melalui pendekatan yang lebih interaktif dan modern, aplikasi mobile mampu mengubah pola pembelajaran yang sebelumnya cenderung pasif dan monoton menjadi lebih dinamis dan menyenangkan. Peningkatan nilai pada kelompok eksperimen membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi dalam proses belajar dapat membantu siswa dalam memahami materi secara lebih mendalam, khususnya dalam aspek kosa kata, pelafalan, dan struktur kalimat Bahasa Arab. Selain itu, respon siswa terhadap penggunaan aplikasi juga sangat positif. Sebagian besar siswa merasa bahwa aplikasi membuat mereka lebih termotivasi, lebih percaya diri, dan lebih nyaman dalam belajar. Mereka tidak hanya belajar saat jam pelajaran berlangsung, tetapi juga terdorong untuk mengakses materi secara mandiri di luar kelas. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan minat belajar dan kemandirian siswa, dua aspek penting yang sering kali sulit dicapai melalui metode pembelajaran tradisional. Keberhasilan integrasi aplikasi mobile ini juga memperlihatkan bahwa teknologi bukanlah ancaman bagi pembelajaran berbasis nilai seperti di madrasah, melainkan justru dapat menjadi mitra strategis dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih berkualitas. Oleh karena itu, saran untuk penelitian lebih lanjut adalah untuk memperluas penggunaan aplikasi mobile ini di berbagai madrasah lainnya dan mengkaji lebih dalam dampaknya terhadap berbagai aspek kompetensi siswa, termasuk kemampuan berpikir kritis dan kreativitas, agar teknologi dapat semakin diintegrasikan dengan efektif dalam sistem pendidikan madrasah.

REFERENSI

Fitriani. (2023). Fungsi, kategori, dan peran sintaksis bahasa Arab: Perspektif linguistik modern. *International Journal Conference*, *1*(1). https://doi.org/10.46870/iceil.v1i1.473

Isnaini, R. L. (2019). Revitalisasi peran bahasa Arab untuk mengatasi konflik dalam perspektif multikultural. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, *6*(1). https://doi.org/10.21831/jppfa.v6i1.22554

Mustofa, A., & Hasan, M. A. K. (2023). Peran bahasa Arab dalam pendidikan Islam di Ma'had Aly Ar-Rasyid Wonogiri: Tinjauan terhadap pembelajaran bahasa Arab sebagai media akses ilmu agama. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, *4*(2). https://doi.org/10.30997/tjpba.v4i2.8642

Ardhani, R., Munir, M. M., & Dawis, A. M. (2024). Pengembangan aplikasi mobile learning dengan metode design thinking untuk efektivitas pembelajaran bahasa Arab: Studi kasus Pondok Pesantren Rumah Setia. *Jurnal Ilmu Komputer dan Teknologi*, *5*(2), 20–29.

Febriana, D., & Iswari, L. (2023). Pengembangan aplikasi pembelajaran bahasa Arab untuk pemula berbasis web. *Insect (Informatics and Security): Jurnal Teknik Informatika*, *8*(2), 100–109.

Gunadi, G., Amir, F. R., & Mulyana, A. (2020). LUGHO: Aplikasi media pembelajaran bahasa Arab untuk sekolah dasar. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, *1*(1), 19–27.

Halim, A. F. (2018). Multimedia pembelajaran bahasa Arab berbasis mobile. *Jurnal Al-Fawa'id: Jurnal Agama dan Bahasa*, *8*(1), 41–49.

Haq, A. Z., Akmansyah, M., Erlina, E., & Koderi, K. (2024). Technology integration in Arabic language learning: A literature review on the effectiveness of e-learning and mobile applications. *JISTECH: Journal of Information Science and Technology*, *4*(2), 481–494.

Kasman, K. (2021). Implementasi media pembelajaran berbasis Android terhadap hasil belajar bahasa Indonesia. *Akademika*, *10*(1), 1–12.

Lubis, I. R., & Ikhwan, A. (2025). Aplikasi media pembelajaran bahasa Arab berbasis Android untuk SMK Muhammadiyah 04 Belawan kelas X. *Jurnal Informatika Teknologi dan Sains (Jinteks)*, *7*(1), 457–463.

Massofia, F. D., Khoirunnisa, D. A., Dinanti, S. D., Huda, M., & Rahmawati, R. (2023). Pembelajaran bahasa Arab menggunakan Smart Apps Creator untuk kelas VII madrasah tsanawiyah. *Lugawiyyat*, *5*(2), 123–133.

Puspita, S. D., Amanda, S. L., Swara, V. N., & Shaffa, Z. A. (2025). Pemanfaatan aplikasi Duolingo dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, *3*(2), 168–178.

Qadri, A. N. A., & Pawelloi, A. I. (2024). Belajar bahasa Arab berbasis Android. *Jurnal Sintaks Logika*, *4*(3), 26–37.

Rizal, M., Syihabuddin, S., & Mad'ali, M. A. (2021). Evaluasi pembelajaran bahasa Arab dengan memanfaatkan aplikasi MiSK. *Tsaqofiya: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, *3*(2), 199–213.

Safitri, A., Alfattunisa, A., Afifah, A., Abdullah, D., & Mardani, D. (2025). Efektivitas media interaktif berbasis digital dalam pembelajaran bahasa Arab untuk siswa MI. *Wulang: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, *3*(2), 45–56.

Syagif, A. (2020). Problematika pembelajaran bahasa Arab menggunakan aplikasi WhatsApp selama pandemi Covid-19 pada siswa madrasah ibtida'iyah di Kota Bima. *Fashluna*, *1*(2), 66–79.

Zulkepli, M. K. A., Abd Hamid, M. Z., & Dajani, B. A. S. (2024). The impact of mobile applications on Arabic language acquisition: A pedagogical perspective. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, *8*(8), 4443–4451.

Copyright holder:
Rian Ardiansyah (2025)

First publication right:
Syntax Idea

This article is licensed under: